

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat inflasi, nilai tukar, *yield* obligasi negara Amerika Serikat, dan harga minyak dunia terhadap *yield* obligasi Indonesia. Data yang digunakan adalah data *time series* bulanan dari Juni 2005 hingga Desember 2011. Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan uji Granger *Causality* dan VECM. Hasil uji Granger *Causality* menunjukkan bahwa hanya variabel harga minyak dunia yang mempengaruhi *yield* obligasi Indonesia, sedangkan variabel tingkat inflasi, nilai tukar, dan *yield* obligasi negara Amerika Serikat tidak mempengaruhi *yield* obligasi Indonesia. Dari hasil *impulse response* menunjukkan bahwa *shock* harga minyak dunia direspon oleh *yield* obligasi Indonesia secara umum positif meskipun cenderung berfluktuatif. Adapun pada *variance decomposition* diperoleh hasil bahwa variabel harga minyak dunia memberikan kontribusi yang paling besar terhadap *yield* obligasi Indonesia, yaitu sebesar 22,85742%.

Kata kunci: *yield* obligasi, tingkat inflasi, nilai tukar, *yield* obligasi negara Amerika Serikat, harga minyak dunia.